

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "Akulturasi Budaya dalam Pelaksanaan Tradisi Juk Bumeh di Desa Buminyar Tanjung Bumi Bangkalan". Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Apakah yang dinamakan tradisi Juk Bumeh di Desa Buminyar Tanjung Bumi Bangkalan? 2. Kapan dan Bagaimana Prosesi dari Tradisi Juk Bumeh? 3. Bagaimana Akulturasi yang terjadi dalam Pelaksanaan Tradisi Juk Bumeh ?

Data penelitian diperoleh melalui cara interview, observasi, dokumentasi serta partisipasi langsung didalam prosesi upacara Juk Bumeh. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode Fenomenologi. Sedangkan untuk data yang dipaparkan dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Etnografi, yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian atau pristiwa yang amat dipengaruhi oleh pemikiran dan kepercayaan yang berlaku di lokasi kejadian berdasarkan kepercayaan yang bersifat lokal dan merupakan kepercayaan turunan dari generasi sebelumnya. Sedangkan teori yang digunakan adalah Teori yang dikembangkan oleh B. Malinowski yakni teori Fungsional yang mana teori ini mengasumsikan adanya hubungan dialektis antara Agama dengan fungsinya yang diaplikasikan dengan ritual. Secara garis besar, fungsi dasar Agama diarahkan kepada sesuatu yang supranatural.

Dalam penelitian ini diperoleh pengertian bahwa Juk Bumeh merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Bumianyar disaat mereka akan membangun gedung atau Bangunan yang akan mereka tempati kelak, seperti rumah, surau (langgar), toko, ruko dan lain sebagainya. Tradisi ini biasanya dilaksanakan di sore hari dengan mengundang sanak saudara dan tetangga terdekat. Berbagai sesajen dan perlengkapan acara dipersiapkan dan diletakkan di tengah-tengah para undangan yang duduk melingkar. Akulturasi terletak pada segi bacaan saat doa dibacakan, kemudian didalam sesajen juga mengandung simbol tersendiri yang semuanya itu merupakan perpaduan antara budaya lokal, Hindu-Budha, dan kebudayaan Islam dimana kebudayaan tersebut melebur menjadi satu.

ABSTRACT

This thesis is the result of field research, entitled " Akulturasi Budaya dalam Pelaksanaan Tradisi Juk Bumeh di Desa Buminyar Tanjung Bumi Bangkalan". Problems examined in this paper are: 1. Is called Juk Bumeh tradition in the village of Bumianyar Tanjung Bumi Bangkalan? 2. When and How Procession of Tradition Juk Bumeh? 3. How Acculturation which occurred in the implementation of Tradition Juk Bumeh?

The research data obtained through interviews, observation, documentation and direct participation in the ceremonial procession Bumeh Juk. Furthermore, the data were analyzed using the method of Phenomenology. As for the data presented were analyzed using deductive mindset. In this study, the authors use the Ethnographic approach, which is used to express an event or events be deeply influenced by the thoughts and beliefs that prevail in the scene based on the trust that is local and the confidence derived from the previous generation. While the theory used is the theory developed by B. Malinowski namely Functional theory where this theory assumes the existence of a dialectical relationship between religion with its function is applied to the ritual. Broadly speaking, the basic function of religion is directed to something supernatural.

In this study obtained the understanding that Juk Bumeh is a tradition carried out by Bumianyar society when they are going to build a building or buildings that they occupy in the future, such as home, mosque (broken), shop, shop and so forth. This tradition is usually held in the afternoon by inviting relatives and closest neighbor. Various offerings and event equipment is prepared and placed in the midst of the invitation in the circle. Acculturation is located at the moment in terms of reading the prayer was read, then within its own offerings also contains symbols that are all that is a blend of local culture, Hindu-Buddhist, and Islamic cultures where the cultures merge into one.